

**TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU BAHASA INDONESIA
DAN RESPON SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
DI KELAS IX SMP NEGERI 3 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YULIA FITRI
NIM 2014/14016092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

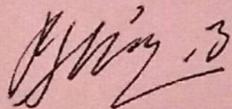
SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar
Nama : Yulia Fitri
NIM : 14016092
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2018

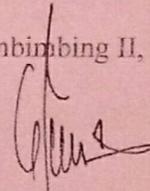
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



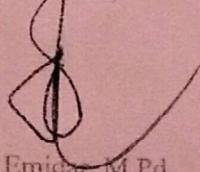
Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 19551010 198103 2 026

Pembimbing II,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 19751112 200801 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emida, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yulia Fitri
NIM/TM : 14016092/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

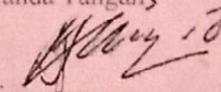
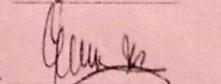
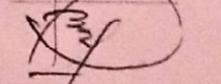
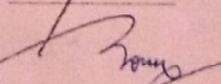
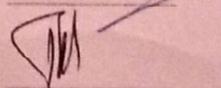
**Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa
dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar**

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
5. Anggota : Dr. Tressyallina, M.Pd.

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis yang berupa skripsi dengan judul “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar” adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di universitas maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Yulia Fitri

NIM/TM 14016092/2014

ABSTRAK

Yulia Fitri. 2018. “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada empat. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. *Ketiga*, mendeskripsikan konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. *Keempat*, mendeskripsikan respon siswa terhadap tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dan respon siswa kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar dalam pembelajaran. Sumber data penelitian ini adalah seluruh tuturan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar dari awal hingga akhir pembelajaran (rekaman). Subjek penelitian ini adalah satu orang guru bahasa Indonesia. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), rekam, dan catat. Teknik pengabsahan data adalah teknik triangulasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data ada lima. *Pertama*, mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa tulis. *Kedua*, menginventarisasi dan mengidentifikasikan tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia dan respon siswa. *Ketiga*, mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur dalam konteks tertentu yang direspon positif dan negatif. *Keempat*, menganalisis data berdasarkan bentuk tindak tutur, strategi bertutur, konteks bertutur, dan respon siswa. *Kelima*, melakukan penyimpulan data berdasarkan pengumpulan data.

Hasil penelitian ini ada empat, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, terdapat lima bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, yaitu tindak tutur direktif menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang. *Kedua*, terdapat empat strategi bertutur, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, dan bertutur samar-samar. *Ketiga*, konteks penggunaan strategi bertutur guru kepada siswa menggunakan sapaan kekerabatan. *Keempat*, terdapat dua respon yang diberikan siswa terhadap tindak tutur direktif guru, yaitu respon positif dan respon negatif. Respon tersebut terdiri atas respon verbal dan respon nonverbal.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa tindak tutur direktif yang direspon positif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif dalam konteks PBM dan suasana yang tenang serta nyaman. Tindak tutur yang direspon negatif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dalam konteks belajar mengajar dan suasana kelas yang tidak teratur (kurang tenang atau ribut).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Irfani Basri, M.Pd. dan Ena Noveria, M.Pd., sebagai Pembimbing 1 dan Pembimbing II, (2) Prof. Dr. Agustina, M.Hum., Dr. Novia Juita, M.Hum., dan Dr. Tressyalina, M.Pd., sebagai Penguji, (3) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli, S.S., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan Staf Pengajar SMP Negeri 3 Batusangkar, (6) siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar, dan (7) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan dari Allah. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Tindak Tutur	10
2. Jenis Tindak Tutur.....	12
3. Tindak Tutur Direktif.....	14
4. Bentuk-Bentuk Tindak Tutur Direktif	14
5. Strategi Bertutur	17
6. Konteks Bertutur	22
7. Respon Siswa	25
a. Pengertian Respon.....	25
b. Bentuk-Bentuk Respon	26
c. Siswa atau Anak Didik.....	29
8. Proses Belajar Mengajar	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data Penelitian	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Pengabsahan Data.....	41
G. Teknik Penganalisisan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	43
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam PBM di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar	44
2. Strategi Bertutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar	54
3. Konteks Penggunaan Strategi Bertutur	72
4. Respon Siswa terhadap Tindak Tutur Direktif Guru dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar	74
B. Pembahasan.....	90
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif yang digunakan Guru Bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar.....	90
2. Strategi Bertutur yang digunakan Guru dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar.....	94
3. Konteks Pemakaian Strategi Bertutur	96
4. Respon Siswa terhadap Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar.....	97

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	101
B. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	103
C. Saran.....	104

KEPUSTAKAAN	105
--------------------------	------------

LAMPIRAN.....	108
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Bentuk Tindak Tutur Direktif, Strategi Bertutur Guru, dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar.....	44
Tabel 2 Siswa sebagai Informan berasal dari Kelas IX1, IX2, dan IX4.....	109
Tabel 3 Inventarisasi Bentuk-Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar	137
Tabel 4 Identifikasi Bentuk-Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar	151

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Data Informan (Guru yang Mengajar dan Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar)..... 108
Lampiran 2	Transkrip Data Tuturan Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam PBM di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar 112
Lampiran 3	Tabel Inventarisasi Data Bentuk-Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar 137
Lampiran 4	Tabel Identifikasi Bentuk-Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar 151
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian..... 233
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari FBS 235
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol 236
Lampiran 8	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Batusangkar 237

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur sebagai wujud dari peristiwa komunikasi dan bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya tetapi memiliki fungsi, maksud, serta tujuan tertentu yang dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur. Tujuan tuturan dalam sebuah komunikasi adalah untuk mencapai hasil yang dihendaki oleh penutur kepada mitra tutur (Noveria, dkk., 2018:148).

Guru dituntut mampu menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik merupakan komunikasi yang mempunyai persepsi pemahaman yang sama antara guru dan siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus menguasai bahan ajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan tindak tutur guru yang bersangkutan. Untuk itu dibutuhkan strategi dalam tindak tutur (Tressyalina, dkk., 2018:142).

Tindak tutur direktif merupakan salah satu jenis tindak tutur yang dimaksudkan penutur agar lawan tutur melakukan tindakan sesuai dengan apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Setiap tindak tutur direktif tersebut mengandung maksud dan tujuan tertentu pula. Misalnya, tindak tutur menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang. Secara tidak langsung, tindak tutur tersebut meminta orang lain untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, bentuk tindak tutur direktif akan mengikat lawan tuturnya untuk melakukan apa yang diucapkan dan diinginkan oleh si penutur.

Tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia di kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar (PBM). Tindak tutur tersebut digunakan sebagai sarana untuk mendidik, membimbing, dan memperlancar proses interaksi dengan siswa. Misalnya, guru sering menyuruh siswa untuk maju ke depan kelas, memberikan arahan/saran, menuntut siswa untuk aktif, dan memotivasi siswa agar mau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, hasil penelitian Karim (dalam Ardianto, 2013:2) yang berfokus pada penggunaan imperatif dalam interaksi pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa dalam interaksi antara guru dan siswa pada proses pembelajaran di kelas, tindak tutur guru pada umumnya bersifat direktif yang diwujudkan dalam beragam fungsi seperti fungsi memerintah, meminta, melarang, mengizinkan, memberi saran, mengharapkan, dan mengajak.

Dalam interaksi belajar-mengajar, bahasa memegang peranan yang sangat penting karena bahasa merupakan salah satu alat dalam interaksi belajar mengajar. Bahasa merupakan wahana yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pelajaran. Melalui bahasa juga, siswa dapat memahami penjelasan guru. (Ratminingsih, 2013:4).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan saat PBM di SMP Negeri 3 Batusangkar, Senin, 11 September 2017 di kelas IX, guru sering menggunakan tindak tutur direktif dalam PBM. Tindak tutur direktif yang digunakan guru terkadang mendapat respon yang positif dan terkadang mendapat respon yang negatif. Respon tersebut ada yang disampaikan secara verbal dan ada

juga secara nonverbal. *Pertama*, respon positif tampak dari percakapan ketika guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas yang belum lengkap. Siswa sebagai mitra tutur langsung menanggapi dengan baik dengan memberikan respon verbal positif “Yop” atau “Iya” kepada guru selaku penutur.

Kedua, respon positif juga tampak ketika guru memohon kepada salah seorang siswa untuk melengkapi tugasnya. Selain itu, guru juga menyarankan siswa itu untuk tidak berbicara saat guru menjelaskan tentang materi pembelajaran. Guru mengingatkan kepada siswa tersebut bahwa jika dia tidak segera melengkapi tugasnya, maka nilai yang akan ia peroleh nantinya akan berbeda dengan teman-teman yang lain. Hasilnya, semua siswa menunjukkan respon nonverbal positif dengan suasana kelas yang mulai tenang.

Ketiga, respon negatif terjadi ketika guru memohon kepada salah seorang siswa untuk mendengarkan apa yang disampaikan guru saat PBM. Respon yang dihasilkan adalah respon nonverbal negatif. Hal ini tampak dari respon siswa yang ditegur dan siswa yang lainnya. Siswa yang ditegur hanya diam sambil menundukkan kepala, sedangkan siswa yang lain malah menertawakan siswa yang ditegur guru. Suasana kelas dalam keadaan kurang tenang. Tentunya, anak tersebut akan merasa rendah diri dan merasa dipermalukan di depan teman-temannya. Berikut ini bukti percakapan guru dan siswa di awal pembelajaran.

Percakapan (Kelas IX₄)

Setelah mengecek kehadiran siswa, guru memulai pembelajaran dengan menanyakan apakah mereka sudah menyelesaikan tugas resensi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya (suasana kelas dalam keadaan ribut atau kurang tenang).

Guru : Yang tugas, nanti dikumpulkan! Siapa yang belum, kumpulkan tugas resensinya. Ya, yang belum. Ngerti ya!
Semua Siswa : *Yop*.

- Guru : Tapi kalau dia belum menyerahkan, maupun membaca belum, apalagi membuat. Contoh, Hasnur Rafiki sudah berapa kali *nggak* masuk? Nanti pelajaran itu *nggak* sampai. Jadi, kalau yang *ndak* ada itu tolong, Nak! (suasana kelas sudah mulai agak tenang).
Memang tugasnya tiga kamu nilainya dua, jangan salahkan guru. Itu aja ya. Orang tiga, kita dua. *Jan maota nan banyak!* (suasana kelas sudah mulai agak tenang).
Baik, kita sudah sampai pada apa materi kita yang baru?
- Semua Siswa : Indeks.
- Guru : Indeks. Ooo.. Kemarin ini, ibuk menyalinkan SK, KD, dan Indikatornya, ya kan?
- Semua Siswa : *Yo...* (secara bersama-sama).
- Guru : Sekarang kita salin dulu SKnya apa, KDnya apa, Indikatornya apa. *Lah*, di buku mana biasanya? (guru ingin mengulang kembali menyebutkan SK, KD, dan Indikator tentang materi minggu lalu, yaitu indeks).
- Siswa I : Catatan (dengan nada yang kurang sopan).
- Guru : Ini sudah KD yang ke berapa?
- Siswa I : KD ketiga *lai* buk.
- Guru : Pertama, mengenai dialog interaktif (saat guru akan menyebutkan tentang materi pada KD kedua sampai KD berikutnya, tiba-tiba Hasnur Rafiki kembali mengajak teman sebangkunya untuk berbicara). *Lah, Hasnur Rafiki. Awak sakali-sakali ka sekolah, Nak. Tolong dangaan ibuk!*
(Semua siswa dalam keadaan tertawa, kecuali siswa yang ditegur. Ia hanya diam sambil menundukkan kepala.)

Tindak tutur direktif guru dalam PBM di SMP Negeri 3 Batusangkar perlu diteliti karena hal berikut. *Pertama*, tindak tutur direktif ini dapat mengancam ‘muka’ atau berpotensi menjatuhkan harga diri lawan tutur sehingga bisa membuat malu siswa. *Kedua*, tindak tutur direktif ini juga banyak memberikan pengaruh terhadap siswa. Apabila guru yang sedang berbicara tidak pandai menggunakan bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur, maka bahasanya menjadi tidak santun sehingga terdengar kurang sopan dan respon yang akan diterima juga tidak baik. Dengan demikian, guru harus pandai memilih bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang sesuai untuk digunakan ketika

bertutur sehingga siswa sebagai mitra tutur mau melakukan apa yang diinginkan guru tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting dilakukan penelitian tentang “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar”. Alasan penulis memilih SMP Negeri 3 Batusangkar sebagai tempat penelitian karena penulis sudah melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di sekolah tersebut dan ditemukannya masalah mengenai tindak tutur direktif guru dan respon siswa dalam PBM. Selain itu, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dan respon siswa dalam PBM.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur direktif, strategi bertutur, konteks bertutur, dan respon siswa terhadap tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bentuk tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. *Kedua*, strategi bertutur guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. *Ketiga*, konteks bertutur guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. *Keempat*, respon siswa terhadap

tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bentuk Tindak Tutur Direktif
 - 1.1 Bagaimana tindak tutur direktif guru dalam menyuruh?
 - 1.2 Bagaimana tindak tutur direktif guru dalam memohon?
 - 1.3 Bagaimana tindak tutur direktif guru dalam menuntut?
 - 1.4 Bagaimana tindak tutur direktif guru dalam menyarankan?
 - 1.5 Bagaimana tindak tutur direktif guru dalam menantang?
2. Strategi Bertutur
 - 2.1 Bagaimana strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi (BTTB) guru dalam tindak tutur direktif?
 - 2.2 Bagaimana strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif (BTDKP) guru dalam tindak tutur direktif?
 - 2.3 Bagaimana strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif (BTDKN) guru dalam tindak tutur direktif?
 - 2.4 Bagaimana strategi bertutur samar-samar (BSS) guru dalam tindak tutur direktif?
 - 2.5 Bagaimana strategi bertutur dalam hati (BDH) guru dalam tindak tutur direktif?

3. Konteks Bertutur

Bagaimana konteks bertutur guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di kelas saat menggunakan bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur?

4. Respon siswa

4.1 Apa respon verbal positif siswa terhadap tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam proses belabM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar?

4.2 Apa respon nonverbal positif siswa terhadap tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar?

4.3 Apa respon verbal negatif siswa terhadap tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar?

Apa respon nonverbal negatif siswa terhadap tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. *Ketiga*, mendeskripsikan konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. *Keempat*, mendeskripsikan respon siswa terhadap tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Berikut penjelasannya.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengumpulkan teori dan memberikan informasi tentang bagaimana penggunaan tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Batusangkar, sebagai bahan masukan dalam membenahi kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. *Kedua*, bagi kepala sekolah, untuk menjalin kerja sama dengan guru agar terciptanya tuturan dan respon yang santun di sekolah tersebut. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman penelitian selanjutnya.

Pertama, bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Batusangkar, sebagai bahan masukan dalam membenahi kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. *Kedua*, bagi peneliti sendiri, untuk mengenal tindak tutur direktif guru, baik dari segi bentuknya maupun strategi yang digunakan sehingga menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Pada bagian ini dikemukakan definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam definisi operasional akan dijelaskan tindak tutur direktif dan respon siswa.

1. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia saat mengajar di kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar. Bentuk tindak tutur direktif tersebut ada lima, yaitu (a) menyuruh, (b) memohon, (c) menuntut, (d) menyarankan, dan (e) menantang.

2. Respon Siswa

Respon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon siswa kelas IX SMP Negeri 3 Batusangkar terhadap tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia saat PBM. Respon tersebut ada yang disampaikan secara verbal, ada juga yang disampaikan secara nonverbal. Kedua respon tersebut ada yang ditanggapi secara positif, ada juga yang ditanggapi secara negatif.